ABSTRACT

THE SECOND MEDIA AGE REVERBNATION AMONG INDIE MUSIC LOVERS IN BANDUNG

(Descriptive Study in the Second Media Age ReverbNation Among Indie Music Lovers In Bandung

BY:

REZA BUDI MUHARWAN

NIM. 41810023

Research under supervise of:

Tine Agustin Wulandari, M.I.Kom

The aim of this research is to know *the Second Media Age In The Indie Music Bandung. This research discusses how where processes, interactions, and the power of social networking in sites ReverbNation.*

Research type *is a qualitative, while the design study is a descriptive method. The process of selecting informants using purposive sampling technique research informants obtained (4) four. In addition, data collection techniques with interviews, observation, documentation, reference books and data retrieval from the Internet. Data analysis technique used is the cycle of Miles and Huberman to discuss problems in this research. Test the validity of the data is carried out discussions with colleagues and membercheck*

The result showed *that ReverbNation is a medium that can be used by the indie music lovers especially in the city. Then the process is relatively mumudahkan ReverbNation indie music lovers Bandung. Their interactions vary, can be positive, even depending on the musical tastes of visitors and from the standpoint of where they vote. The latter is about the power ReverbNation seen from his many indie music lovers who use it as well as the features of ReverbNation that no other social networking sites.*

Conclusion of this research *a ReverbNation is a place for special music lovers for music is indpenden, their music can be accessed from all over the world. And in another case the music lovers can establish communication with fellow users ReverbNation other and exchange information. They also expect the response or responses from their work. In terms of strength, ReverbNation has features that do not complicate its users.*

Researched suggest *for indie music lovers are more to expand themselves in terms of both quality and quantity in creating a masterpiece. Suggestions for ReverbNation order to respect the copyright of all users who take it to prevent acts of piracy.*

Keywords: The Second Media Age, ReverbNation, Process, Interaction, Power

Latar Belakang Masalah

Perkembangan media baru *(new media)* tak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan digitalisasi. Perangkat dan prosedur analog mulai ditinggalkan dan bergeser kepada yang digital. Digitalisasi merupakan konsekuensi logis atas kebutuhan manusia yang menuntut aktivitas serba efisien, mudah, dan praktis. Digitalisasi juga mendorong terjadinya demokratisasi sebab perangkat komunikasi digital kini semakin terjangkau oleh masyarakat luas, sehingga siapapun bisa menyuarakan gagasannya tanpa mediasi lembaga media. Media dan teknologi baru telah memberikan cara baru bagi kita untuk memperoleh informasi dan gagasan, cara baru untuk berinteraksi dengan teman dan orang asing, dan cara baru untuk mempelajari dunia, identitas kita dan masa depan (Gamble dalam Holmes 2012:6). Jutaan orang saat ini berinteraksi melalui apa yang disebut sebagai *cyberspace*, yaitu sebuah dunia yang terhubung melalui komputer dan internet.

Dalam beberapa tahun terakhir, pembicaraan luas tentang *cyberspace* (jagat maya) telah membawa perhatian baru terhadap gagasan bahwa riset media harus kurang fokus pada pesannya dan lebih fokus pada teknologi komunikasi sebagai jenis-jenis lingkungan sosial. (Meyrowitz, dalam Holmes 2012:1).

Kehadiran sosial media melalui internet, tidak terlepas dengan peran *Computer Mediated Communication* (CMC) sebagai bentuk komunikasi yang mendukung. CMC menurut A.F Wood dan M.J Smith adalah segala bentuk komunikasi antar individu, individu dengan kelompok yang saling berinteraksi

melalui media computer dalam suatu jaringan internet. Sedangkan menurut John Desember ialah Interaksi antar manusia melalui teknologi komputer dan saling berkaitan dalam proses membentuk media untuk bertujuan yang beraneka ragam (John December. 2005:25).

Internet adalah salah satu teknologi informasi yang menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi. Dengan kata lain internet adalah jaringannya jaringan, dengan menciptakan kemungkinan komunikasi antar jaringan diseluruh dunia tanpa bergantung pada jenis komputernya. Internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antar-komputer yang saling berkaitan.Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan elektronik, termasuk *E-mail*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar-individu atau komputer.

Ada beberapa situs *social network* musik yang banyak di kunjungi oleh masyarakat di Indonesia seperti, *Soundcloud, Myspace, ReverbNation.* Situs jejaring tersebut adalah jalur tepat untuk mempunyai teman di dunia maya. Banyak beragam fitur yang disediakan oleh masing-masing jejaring sosial tersebut. Member bisa melihat foto dan data-data informasi pengguna plus memberi komentar dan mengirimkan *massage*. Dari waktu kewaktu tampaknya tren pertemanan seperti itu semakin diminati oleh masyarakat, seiring meningkatnya pengguna internet itu sendiri. Di Indonesia sendiri *sosial network* yang pertama *booming* adalah *Friendster*. Jaringan sosial milik Amerika ini mulai

muncul dan digemari oleh kaum muda Indonesia pada sekitar tahun 2002, yang kini popularitasnya menurun karna dimakan oleh zaman yang selalu berkembang.

Diantara *Myspace, Soundcloud* atau jejaring sosial musik lain nya, *ReverbNation* adalah salah satu media jejaring sosial yang berbeda. *ReverbNation* adalah situs populer yang menawarkan tempat untuk mempromosiklan band-band baru. Dalam *ReverbNation* sebagian besar akun adalah group band maupun musisi indie label. Di Indonesia kebanyakan *ReverbNation* di gunakan di kalangan musisi Indonesia, khusunya kalangan *Indie.* Hal ini di karnakan karena adanya fitur-fitur profil khusus band, upload musik dan video, serta pengguna *ReverbNation* pun bisa melihat jadwal show band favorit mereka. Oleh karna itu *ReverbNation* digemari oleh musisi indie Indonesia, bahkan banyak band yang di Indonesia dan luar negeri yang terkenal lewat *ReverbNation.*

ReverbNation menyediakan 5 pilihan pada saat pendaftaran, yaitu sebagai *Artist, Fan, Venue, Label dan Management*. Dalam halaman utamanya ada fitur bernama *Top Artist* yang menampilkan 10 seniman musik terbaik. Dalam setiap akun dan profil band, pemiliknya diberikan fasilitas untuk mengunggah dan menampilkan lagu-lagu mereka dalam format mp3. Setiap lagu juga diberikan fitur untuk share ke jejaring sosial lain seperti *Twitter, Facebook, Myspace*. *ReverbNation* juga menyediakan fitur Ekuitas Band yang berfungsi untuk mengukur popularitas berdasarkan 4 metrik pelayanan, diantaranya adalah jangkauan, pengaruh, akses, serta kemutakhiran terhadap *top 100* setiap genre musik yang telah diakui.

Di Bandung beberapa musisi indie juga melakukan hal yang sama, berkarya dan mempublikasikannya melalui media-media yang mampu meningkatkan nilai jual dan popularitas. *ReverbNation* merupakan jembatan bagi orang-orang yang memiliki kemampuan kreatifitas tertentu, yang dalam hal ini adalah musik.

Musik adalah salah satu sarana manusia untuk menerjemahkan dan mengekspresikan estetika yang ada di dalam hati dan pikiran manusia. Musik juga bisa menjadi ajang menonjolkan bakat dan kemampuan, kehadirannya tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia bahkan cenderung menjadi gaya hidup.

Banyaknya jenis-jenis musik baru yang bermunculan menujukkan perkembangan musik yang pesat. Perkembangan musik tersebut juga berimbas pada perkembangan musik di Indonesia, hal ini terlihat dari maraknya inovasi-inovasi musik baru yang berhasil ciptakan oleh musisi-musisi tanah air baik musik tradisional maupun musik kontenporer atau perpaduan dari keduanya. Pertunjukan dan pagelaran musik sangat diminati dan menarik perhatian masyarakat baik sebagai penikmat maupun sebagai partisipan. Potensi dan antusiasme tersebut tidak hanya dalam kapasitas sebagai pemikat musik, akan tetapi minat untuk mempelajari musik yang terlihat dari banyaknya sekolah maupun tempat kursus musik yang bermunculan dan sangat diminati oleh masyarakat terutama kota besar.

Kota Bandung adalah salah satu kota yang tingkat apresiasi musiknya sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya musisi-musisi nasional yang berasal dari kota ini. Kegiatan musik seperti konser-konser maupun festival

musik sangat sering dilaksanakan di kota ini dan selalu diserbu oleh masyarakat Bandung, suatu indikasi bahwa penghargaan terhadap musik oleh masyarakat kota Bandung sangat tinggi.

Perkembangan musik di atas tidak akan terlepas dari media-media yang mendukung proses penyebaran informasi serta promosi musik kepada khalayak. Ada banyak media yang tersedia di Indonesia, bisa melalui Televisi, Radio, Internet, hingga mulut ke mulut. Proses tersebut tergantung dari managemen dari sang pemusik atau musisi. Salah satu media yang bisa dikatakan memiliki pengguna yang sangat banyak adalah internet.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana **Proses** Penggunaan *Second Media Age Reverbnation* di Kalangan Pecinta Musik Indie Kota Bandung?
2. Bagaimana **Interaksi** Penggunaan *Second Media Age Reverbnation* di Kalangan Pecinta Musik Indie Kota Bandung?
3. Bagaimana **Kekuatan** Penggunaan *Second Media Age Reverbnation* di Kalangan Pecinta Musik Indie Kota Bandung?

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan tentang proses penggunaan *ReverbNation* di kalangan pecinta musik indie Kota Bandung. Secara umum proses yang di alami masyarakat pecinta musik indie Kota Bandung melalui beberapa tahap. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti

mendapat informasi bahwasannya para pecinta musik indie Kota Bandung telah mengenal atau menjadi member situs jejaring sosial *ReverbNation* sudah sejak sekian tahun yang lalu, rata-rata sejak tahun 2009-2011 mereka sudah menjadi pengguna situs jejaring sosial ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan ketertarikan dari pengunaan *ReverbNation* itu beraneka ragam menyesuaikan dengan kategori masing-masing. Flexible merupakan salah satu alasan ketertarikan pecinta musik indie ini, karena *ReverbNation* berbasis internet mudah di pakai oleh kalangan manapun, banyak di pakai oleh musisi-musisi luar maupun dalam negeri sehingga memudahkan dalam proses penyebaran musik itu sendiri.

Selain hal di atas ada banyak hal yang menarik kalangan pecinta musik indie Bandung untuk mempromosikan, menyebarluaskan, atau hanya sekedar mendengarkan dan sharing dengan pengguna lain untuk mendapatkan informasi-informasi tentang musik. Fitur-fitur yang paling menarik yaitu fitur *chart* yang selalu update tiap minggu, hari, jam, menit, bahkan per detik sekalipun. Tujuan mereka juga berbeda-beda sesuai dengan kategori-kategori yang ada di *ReverbNation* seperti mengupload musik agar dapat di dengarkan oleh orang banyak, memperkenalkan karya-karya baru yang berujung *money oriented*. *ReverbNation* dapat menjadi jembatan untuk mengekspresikan musik-musik independen di seluruh dunia.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa respon pengguna lain terhadap kategori Artist sejauh ini mereka (pengunjung) tertarik untuk mendengarkan dan mengunjugi halaman profile dari band nya tersebut. Sedangkan komentar-komentar nya beraneka ragam, positif dan negatif, pro dan kontra. Ada yang langsung tidak mau dalam artian tidak menyukai musik mereka dan ada pula yang suka sekali, ada juga yang menyamakan dengan band lain.

Jadi musisi bandung menanggapi respon tersebut harus dengan cara baik, mereka sangat senang dan jadi pemacu untuk lebih baik lagi. Apabila ada *feedback* yang buruk atau menjatuhkan mereka harus sikapi secara dewasa saja dan dijadikan pertimbangan, apakah layak disebut buruk atau tidak dengan *feedback* lain. Karena tiap pendengar tentu memiliki kesukaan akan musik tertentu dan berbeda-beda.

Melalui *ReverbNation*, para penggemar dapat memberikan kritik dan masukan tekait dengan hasil karya para musisi atau kelompok musik tersebut. Atas dasar kritik dan masukan tersebut, para musisi atau kelompok musik dapat mengevaluasi hasil karya mereka dan pada tahapan selanjutnya tentu akan menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Pada dasarnya tujuan adalah untuk mempromosikan karya mereka secara tidak langsung kepada para pengunjung dan melihat karya mereka. Jadi disaat itulah proses komunikasi berlangsung antara musisi dan pengunjung berlangsung.

Maka implementasinya kedalam penelitian ini adalah dimana pecinta musik Indie Kota Bandung sebagai sumber dalam mempromosikan dan

mempublikasikan karya mereka berupa musik ataupun video mereka melalui internet dengan memanfaatkan fasilitas atau fitur yang disediakan oleh *ReverbNation* berupa *Upload* dan *Download* konten musik dan video. Pengunjung yang dalam hal ini *User* atau *member* lainnya juga dapat mendownloadnya. Pada fase ini juga dapat memungkinan terjadi *feedback* dari penerima terhadap apa yang dipublikasikan oleh musisi dari para pengunjung. Jadi para pengguna internet yang bukan berasal dari kalangan musisi dapat mengunjungi *website ReverbNation* karna mereka ingin berinteraksi secara langsung dengan pada musisi idola mereka.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa efek yang dirasakan bagi pengguna situs jejaring sosial pun berbeda-beda. Para pecinta musik bisa lebih terkenal lewat musik yang mereka mainkan, bisa lebih eksis lagi dan dikenal masyarakat luas, tidak hanya di dalam negeri, bahkan bisa menembus pasar dunia.

ReverbNation merupakan media baru *(New Media)* yang digandrungi oleh kaula muda khususnya pecinta musik. Yang berfungsi sebagai jembatan para pecinta musik indie dalam menyebarluaskan musik ataupun hanya sekedar untuk memperoleh data atau informasi tentang musik-musik yang mereka sukai. Akses penggunaan dalam situs ini yang memudahkan para pecinta musik indie ini berkembang pesat, sehingga para musisi (Artist) mendapatkan *impact* yang cukup besar dalam karir bermusiknya. Dari hasil wawancara yang didapat dilapangan dari para informan kategori Artist banyak data yang didapatkan bahwasan nya mereka bisa lebih dikenal oleh masyarakat melaui situs jejaring sosial ini.

Kekuatan dalam hal promosi masih sangat cukup kuat terbukti masih setianya para pecinta musik menggunakan *ReverbNation* sebagai media untuk berpromosi.

Pada dasarnya situs berbasis media sosial akan memiliki kelebihan nya masing-masing dibandingkan dengan situs jejaring sosial lainnya, keunggulan merupakan daya tarik tersendiri bagi orang-orang dalam hal penggunaannya. *ReverbNation* menyajikan banyak keunggulan didalamnya, tampilan website yang memudahkan bagi para pecinta musik, fitur chart, fitur upload lagu, dan masih banyak lagi keunggulan dari situs jejaring sosial *ReverbNation*.

Kesimpulan

1. Dalam proses penggunaan situs jejaring sosial *ReverbNation* dapat diketahui bahwa masyarakat khususnya pecinta musik indie kota Bandung telah mengenal cukup lama dari situs jejaring sosial ini. Dalam hal ketertarikan masyarakat indie, flexible merupakan alasan yang kuat bagi pecinta musik indie kota Bandung, karena ReverbNation berbasis internet mudah dipakai oleh kalangan manapun, banyak dipakai oleh musisi luar maupun dalam negeri sehingga memudahkan dalam proses penyebaran musik itu sendiri.
2. Salah satu keberhasilan dari suatu interaksi adalah adanya *feedback* atau upan balik, dari *feedback* yang dilakukan oleh sang musisi maupun sebaliknya, dari seorang fans atau kategori lain kepada sang musisi. Mereka juga mengharapkan adanya respon atau tanggapan dari hasil karya mereka. Tanggapan atau respon itu dapat berupa komentar yang bersifat

positf maupun negatif. Untuk respon yang positif akan berdampak baik bagi para musisi indie Kota Bandung. Karena akan meinmbulkan semangat kembali untuk berkarya menciptakan musik yang lain. Lalu untuk respon negatif akan menjadi suatu cambuk untuk berkarya jauh lebih baik lagi.

3. Dalam hal kekuatan, *ReverbNation* merupakan jenis *new media* yang cukup kuat dalam hal mempromosikan musik atau hanya untuk sekedar pemanfaatan fitur-fiturnya. Keunggulan dalam hal tampilan website yang sangat baik, kecepatan yang diberikan situs ini dalam *streaming* lagu, tidak menyulitkan para *user* dalam penggunaan nya, mencari band yang ada di fitur *chart* sesuai dengan wilayah kita masing-masing dan lebih spesifiknya yaitu *ReverbNation* lebih mengembangkan musik Independen.
4. *Second media age* lebih menekankan pada jejaring *(network)* yang sifatnya lebih interaktif dengan komunikasi yang lebih privasi. Penggunaanya pun menjadi lebih leluasa dalam mentrasmisi dan menerima pesan tanpa terikat oleh aturan kelembagaan sebagaimana media komunikasi konvensional. seperti yang dilakukan oleh para pecinta musik indie Kota Bandung, mereka berpartisipasi menggunakan situs jejaring sosial *ReverbNation*. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di situs tersebut, mereka dapat merangkul sekian banyak penggemar melalui media virtual tersebut.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2007, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Bandung, Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan, H.M. 2008. Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya). Jakarta: Kencana.

Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Holmes, David. 2012. Teori Komunikasi Media, Teknologi Dan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Moleong, Lexy J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

----------. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010, Metode Penelitian Kualilatif. Bandung: PT.Remaja Rosadakarya

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2007. Pengantar Teknologi Internet Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Ruslan, Rosady. 2003.Metode Penelitian PR dan Komunikasi. Jakarata : PT. Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2004. Metode Penelitian Public Relation. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.